

## INTISARI

Pemimpin merupakan sosok yang sangat penting terhadap masa depan bagi suatu perusahaan. Adanya visi dan misi perusahaan dari seorang pemimpin akan berpengaruh terhadap kesuksesan dari suatu organisasi. Apabila salah satu dari visi yang tidak dapat terwujud, perusahaan akan mengalami suatu kendala yang tidak diinginkan akibat salah pertimbangan keputusan yang diambil dari seorang pemimpin. Maka peran dari seorang pemimpin memegang peranan yang sangat kuat dimana dengan dukungan dari nilai-nilai etika Konfusianisme yang inspiratif terhadap kemajuan suatu perusahaan. Namun suatu perusahaan membutuhkan sumber daya lain untuk menuju kesuksesan yaitu karyawan.

Sumber daya manusia dapat terdiri dari berbagai macam generasi khususnya dari generasi X dan Y yang mana generasi ini memiliki keunikannya tersendiri dalam melakukan suatu pekerjaan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Banyaknya perbedaan pemikiran dan karakteristik dalam perusahaan dapat menimbulkan potensi untuk berkembang dan dapat menimbulkan kesalahpahaman yang menyebabkan jalannya organisasi menjadi tidak lancar. Oleh karena itu diperlukannya, pengendalian manajemen dalam mengendalikan perilaku organisasi agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai.

Penggunaan sistem pengendalian pada UD. Setia Hati adalah *personnel and culture control*. Keduanya merupakan kontrol perilaku baik terhadap individu sendiri dan antar karyawan sehingga berperilaku sesuai dengan keinginan perusahaan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil objek penelitian UD Setia Hati. UD. Setia Hati merupakan badan usaha yang menyediakan perlengkapan alat-alat pesta. Hal ini difokuskan untuk mengetahui peranan etika Konfusianisme terhadap gaya kepemimpinan yang berpengaruh terhadap *personnel and culture control* demi meningkatkan kualitas karyawan dalam perusahaan.

Keywords : gaya kepemimpinan, generasi X dan Y, etika Konfusianisme, *personnel and culture control*